

**SURAT PERNYATAAN NASKAH VISI, MISI DAN PROGRAM
PASANGAN CALON BUPATI/WAKIL BUPATI LAMPUNG TIMUR**

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang dan Peraturan Komisi Pemilihan Umum, bersama ini kami pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Lampung Timur atas nama:

1. Calon Bupati Lampung Timur

Nama : **Drs. M. DAWAM RAHARDJO, M.Si**
NIK : 1871130309690003
Tempat/Tanggal Lahir : Blitang, 03 September 1968
Umur : 56 tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Bupati Lampung Timur

2. Calon Wakil Bupati Lampung Timur

Nama : **KETUT ERAWAN, S.H.**
NIK : 1807121010600010
Tempat/Tanggal Lahir : Singaraja, 10 Oktober 1960
Umur : 64 tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Swasta

Bersama-sama menyatakan bahwa kami telah membaca, menelaah, dan memahami Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJPD) Daerah Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025-2045 dan menjadi pedoman dalam perumusan atau penyusunan naskah visi, misi, dan program yang kami ajukan untuk pemenuhan persyaratan calon.

Demikian Surat Pernyataan ini disampaikan untuk pemenuhan persyaratan calon dalam rangka pendaftaran Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Lampung Timur sesuai ketentuan perundang-undangan dan dibuat dalam 1 (satu) rangkap asli untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Calon Bupati Lampung Timur,

Calon Wakil Bupati Lampung Timur,

Drs. M. DAWAM RAHARDJO, M.Si

KETUT ERAWAN, S.H.

VISI DAN MISI
CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI LAMPUNG TIMUR
PERIODE TAHUN 2025-2029
Drs. M. DAWAM RAHARDJO, M.Si DAN KETUT ERAWAN, S.H.
PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN

I. PENDAHULUAN

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) merupakan salah satu pilar penting dalam sistem demokrasi di Indonesia, yang memungkinkan masyarakat untuk secara langsung memilih pemimpin mereka di tingkat daerah. Dalam konteks Pilkada Lampung Timur, masyarakat Lampung Timur secara konstitusional diberi hak secara penuh untuk memilih Bupati dan Wakil Bupati Lampung Timur sesuai hati nuraninya. Sebagai bentuk nyata hak konstitusional tersebut, Pilkada merupakan wujud nyata dari kedaulatan rakyat dalam sistem demokrasi. Dalam Pilkada, masyarakat memiliki hak dan kebebasan untuk memilih pemimpin daerah yang mereka anggap paling mampu membawa dan memajukan daerahnya. Kebebasan ini adalah hak fundamental yang harus dijamin oleh negara, karena merupakan bagian hak politik setiap warga negara untuk berpartisipasi dalam proses pemerintahan daerah. Oleh sebab itu, pembatasan terhadap hak masyarakat dalam Pilkada, baik secara langsung maupun tidak langsung, akan berpotensi merusak prinsip-prinsip demokrasi dan mencederai kepercayaan publik terhadap proses politik. Masyarakat sama sekali tidak boleh dibatasi dalam Pilkada, khususnya pembatasan jumlah calon yang ikut dalam konstelasi Pilkada. Pembatasan hak-hak tersebut tidak hanya melanggar prinsip kebebasan berpolitik, tetapi juga dapat mengurangi kualitas pemimpin yang terpilih. Hak untuk memilih dan dipilih harus dilindungi dari segala bentuk intervensi termasuk intervensi yang dapat berpotensi mengintimidasi ataupun memanipulasi proses Pilkada.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota menjadi Undang-Undang, diamanatkan bahwa partai politik memegang peran sentral dalam proses Pilkada, karena Partai Politik menjadi pengusung utama calon kepala daerah. Partai politik bertanggung jawab untuk menyeleksi, mengusung, dan mendukung calon yang dianggap mampu merepresentasikan visi dan misi partai serta diharapkan dapat memenuhi harapan masyarakat. Melalui Pilkada, partai politik berfungsi sebagai jembatan antara

kepentingan masyarakat dan proses politik, di mana Partai Politik berperan dalam menentukan agenda dan arah pembangunan daerah melalui calon yang diusung.

Menyikapi kondisi politik daerah, PDI Perjuangan telah berikhtiar dan berjuang secara konsisten mewujudkan terpenuhinya hak konstitusional seluruh masyarakat Lampung Timur. Upaya ini tercermin dari komitmen PDI Perjuangan untuk mengusung Calon Bupati dan Wakil Bupati Lampung Timur sesuai harapan dan aspirasi masyarakat Lampung Timur dalam Pilkada Tahun 2024 ini. Sebagai partai ideologis, PDI Perjuangan juga terus berikhtiar dan berjuang secara konsisten mewujudkan cita-cita proklamasi dan ideologi Pancasila, yaitu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Ikhtiar ini telah dimulai oleh Presiden Soekarno, dilanjutkan oleh Presiden Megawati Soekarnoputri serta semua Kepala Daerah PDI Perjuangan.

Untuk itu, pada perhelatan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Lampung Timur Tahun 2024 ini, pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lampung Timur yang diusung oleh PDI Perjuangan akan mengusung visi yang dikontekstualisasikan dengan isu strategis dan potensi yang dimiliki Kabupaten Lampung Timur, baik potensi sumber daya manusianya maupun potensi sumber daya alam. Visi ini diterjemahkan dan dijabarkan secara konkrit untuk mewujudkan seluruh aspirasi masyarakat dan untuk mewujudkan cita-cita proklamasi dan ideologi Pancasila, yakni keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Secara ideologis, kerangka berpikir dan kerangka kerja dalam mewujudkan visi adalah **Trisakti** Bung Karno, yaitu Berdaulat di Bidang Politik, Berdikari di Bidang Ekonomi, dan Berkepribadian dalam Kebudayaan.

Berdaulat di Bidang Politik, Calon Bupati dan Wakil Bupati Lampung Timur yang diusung oleh PDI Perjuangan berkomitmen untuk terus melanjutkan penguatan kedaulatan dan kemerdekaan masyarakat dalam berpolitik, senantiasa melindungi dan menegakkan hukum tanpa diskriminasi, menjamin partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan daerah, membangun birokrasi yang profesional, bersih dari korupsi, kolusi dan nepotisme, serta melayani aspirasi dan kebutuhan seluruh masyarakat tanpa terkecuali. Aset-aset produktif masyarakat akan senantiasa dijamin dan dilindungi untuk menegaskan kedaulatan rakyat yang menjamin hajat hidupnya secara layak.

Berdikari di Bidang Ekonomi, pembangunan daerah kedepan akan diprioritaskan untuk melanjutkan upaya transformasi ekonomi masyarakat yang telah mulai dilaksanakan sejak tahun 2021 yang lalu, dengan memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat agar mampu memanfaatkan segala peluang ekonomi lokal untuk meningkatkan kapasitas, pendapatan dan kesejahteraannya dalam semangat tumbuh bersama. Sektor unggulan daerah, khususnya sektor pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, UMKM, pariwisata, dan ekonomi kreatif yang selama ini telah dikembangkan akan terus didorong untuk menjadi penggerak ekonomi daerah. Sektor-sektor ekonomi lokal dengan keunggulan kompetitif dan komparatif yang dimiliki selama ini telah dikembangkan secara optimal meskipun dalam keterbatasan aktivitas ekonomi akibat pandemi COVID-19. Pengembangan sektor ekonomi daerah kedepan akan terus diakselerasi pertumbuhannya dalam meningkatkan kemandirian dan keunggulan ekonomi daerah, yang pada akhirnya akan bermuara pada kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat.

Berkepribadian dalam Kebudayaan, Calon Bupati dan Wakil Bupati Lampung Timur yang diusung oleh PDI Perjuangan berkomitmen untuk terus melanjutkan pengembangan dan pelestarian kebudayaan daerah sebagai pondasi kebudayaan nasional sekaligus untuk meneguhkan jati diri dan keragaman akan kekayaan daerah. Keragaman budaya yang ada di Kabupaten Lampung Timur adalah kekuatan, keunggulan dan potensi yang sangat besar untuk dikembangkan, oleh karena itu semua manifestasi budaya dan kearifan lokal dalam wujud apa pun akan terus dilestarikan, dipromosikan, dan dikembangkan menjadi kekuatan terdepan guna menyongsong masa depan yang semakin berjaya.

II. VISI DAN MISI

Visi :

**“RAKYAT LAMPUNG TIMUR SEMAKIN BERJAYA, TERDEPAN,
DAN BERKELANJUTAN”**

Interprestasi makna visi “*Rakyat Lampung Timur Semakin Berjaya, Terdepan, dan Berkelanjutan*” mengandung arti bahwa kebijakan program pembangunan pemerintah Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025-2029, difokuskan untuk melanjutkan perwujudan masyarakat Lampung Timur yang semakin berjaya, terdepan, dan berkelanjutan. Penggalan visi pada kalimat ***Rakyat Lampung Timur Semakin Berjaya*** adalah keberlanjutan dari visi Rakyat Lampung Timur Berjaya yang diusung dalam Pilkada terdahulu. Rakyat Lampung Timur Semakin Berjaya dimaksudkan sebagai masyarakat yang memenuhi kondisi-kondisi sebagai berikut:

1. Kehidupan masyarakat yang religius

Pada tahun 2029, kehidupan masyarakat memiliki tata hubungan kemasyarakatan yang berdasarkan nilai-nilai agama (religius), kearifan lokal dan hukum, sehingga tercipta sinergitas kerja yang optimal dalam membangun Kabupaten Lampung Timur. Hubungan erat dan mendalam antara manusia dengan Tuhan dalam segala kiprah dan karyanya dalam kehidupan, artinya masyarakat Lampung Timur selalu mengaitkan segala perbuatan, kiprah, karya dan hasil baktinya dalam konteks hubungan khalik (pencipta hidup) dan makhluk (penikmat hidup) yang dilandasi rasa ikhlas, tulus dan syukur. Tata hubungan masyarakat tersebut mencakup hubungan antar dan inter agama, antar suku, antar budaya, senantiasa memegang teguh kebhinekaan dalam suasana yang agamis. Kondisi masyarakat Lampung Timur yang kental sekali dengan nilai-nilai agama akan menjadi modal dasar dalam membangun Lampung Timur kedepan.

2. Kehidupan masyarakat yang berdaya saing

Pada tahun 2029, kehidupan masyarakat memiliki kekuatan dan potensi untuk dapat bersaing dan memiliki keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif. Aset utama daerah salah satunya ditentukan oleh kualitas sumber daya masyarakatnya. Bonus demografi akan diarahkan pada pengembangan sumber daya manusia yang unggul, berkualitas, mampu berkompetisi, bisa berinovasi dan juga kreatif dalam mengelola sumber daya alam dan sumber daya buatan dengan nilai tambah (*added value*) yang tinggi, guna meningkatkan kualitas hidupnya.

3. Kehidupan masyarakat yang berkeadilan

Pada tahun 2029, tatanan dasar kehidupan masyarakat dapat terlayani secara adil dan merata diberbagai bidang kehidupan, dengan terpenuhinya hak politik dan hukum, ketersediaan fasilitas dan pelayanan dasar masyarakat yang berstandar tinggi sehingga masyarakat dapat menjalani kehidupan dengan aman tenteram dan damai. Tatanan dasar tersebut mencakup infrastruktur yang memadai, sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas, iklim usaha yang kondusif, dan pemerintahan daerah yang profesional, jujur, peduli dan merakyat.

4. Kehidupan masyarakat yang sejahtera

Pada tahun 2029, masyarakat dapat terpenuhi kebutuhan dasar dan pelayanan dasarnya sehingga dapat hidup aman, nyaman, tenteram, damai, sentosa dan makmur lahir batin. Kebutuhan dasar tersebut mencakup kebutuhan pangan, sandang dan papan, sedangkan pelayanan dasar yang dimaksud adalah pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan, pelayanan pekerjaan umum dan penataan ruang, pelayanan keamanan ketertiban, ketentraman, dan perlindungan masyarakat, serta pelayanan sosial. Disamping itu

pembangunan infrastruktur diperlukan untuk menunjang peningkatan kesejahteraan masyarakat dan ekonomi daerah.

Selanjutnya, penggalan kalimat visi ***Terdepan*** mengandung arti bahwa pada tahun 2029, masyarakat Kabupaten Lampung Timur menjadi masyarakat yang maju, produktif, inovatif, mandiri, dan unggul. Dengan kekuatan sumber daya manusia dan keunggulan sumber daya alam, Kabupaten Lampung Timur menjadi daerah yang terdepan di Provinsi Lampung. Hal ini tercermin dari pertumbuhan ekonomi daerah yang semakin tinggi dan berkualitas, keamanan daerah yang semakin terkendali, serta kemiskinan yang semakin menurun. Masyarakat Lampung Timur mampu bertransformasi dari masyarakat yang tradisional menuju masyarakat yang terdepan dalam bidang penguasaan teknologi, ilmu pengetahuan, dan inovasi. Bonus demografi benar-benar dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas dalam pengembangan sektor ekonomi lokal dan kemandirian daerah, ditunjang oleh ketahanan ekonomi, sosial, dan pangan masyarakat.

Lebih lanjut, penggalan kalimat visi ***Berkelanjutan*** mengandung arti bahwa pada Tahun 2029 kualitas lingkungan hidup di wilayah Kabupaten Lampung Timur tetap lestari dan mampu menjamin peningkatan produktivitas budidaya pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, serta seluruh aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat. Prinsip pembangunan berkelanjutan yang diterapkan selama ini terbukti mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan daerah seimbang dengan keberlanjutan sumber daya alam dan kualitas lingkungan hidup. Kualitas udara, air, dan lahan terus terjaga dengan baik, seiring dengan pencegahan dan penanggulangan bencana. Kemajuan pembangunan daerah yang telah dilaksanakan selama ini dapat terus dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat di seluruh wilayah Kabupaten Lampung Timur. Masyarakat Lampung Timur menikmati keadilan dan merata dalam segala aspek kehidupan, seperti dalam hal distribusi sumber daya, akses terhadap layanan publik, perlakuan yang sama dalam kesempatan bekerja dan pendidikan. Masyarakat Lampung Timur menikmati kehidupan sejahtera dengan lingkungan yang aman.

Misi :

Misi atau langkah-langkah umum yang akan dilaksanakan dalam upaya pencapaian visi “*Rakyat Lampung Timur Semakin Berjaya, Terdepan, dan Berkelanjutan*” Tahun 2025-2029, terdiri dari 8 misi yang melambungkan semangat keberlanjutan dari periode penyelenggaraan pemerintahan daerah saat ini. Kedelapan misi pembangunan daerah Tahun 2025-2029 terdiri dari:

- Misi 1** Melanjutkan peningkatan layanan kesehatan, pendidikan, keagamaan, sosial dan ketenagakerjaan sebagai landasan transformasi sosial
- Misi 2** Melanjutkan pembangunan ekonomi produktif masyarakat berbasis potensi desa sebagai landasan transformasi ekonomi
- Misi 3** Melanjutkan peningkatan layanan publik berkualitas sebagai landasan transformasi tata kelola dan memperpendek rentang kendali pemerintahan daerah
- Misi 4** Melanjutkan pembangunan infrastruktur multi sektor berbasis perdesaan
- Misi 5** Melanjutkan penguatan pemberdayaan masyarakat desa dan peningkatan ketenteraman dan ketertiban masyarakat
- Misi 6** Melanjutkan pembangunan kepemudaan, olahraga, pariwisata dan seni kebudayaan unggul masyarakat
- Misi 7** Melanjutkan pembangunan keluarga berkualitas, kesetaraan gender serta perlindungan perempuan dan anak
- Misi 8** Melanjutkan tata kelola lingkungan hidup dan sumber daya alam berkualitas serta mitigasi bencana

III. PROGRAM KERJA UTAMA

Dalam implementasi misi pembangunan daerah Tahun 2025-2029 di atas, penyelenggaraan pemerintahan daerah akan difokuskan pada pelaksanaan program kerja utama yang terdiri dari:

1. Peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik, infrastruktur sekolah, bantuan pembiayaan bagi peserta didik, serta penguatan pemberdayaan lembaga pendidikan keagamaan lokal.
2. Peningkatan kualitas layanan dan jaminan kesehatan masyarakat serta peningkatan bantuan dan perlindungan sosial.
3. Peningkatan infrastruktur multi sektor berbasis perdesaan
4. Peningkatan pemberdayaan dan perlindungan tenaga kerja dan pekerja migran
5. Peningkatan bantuan dan pemberdayaan petani, pekebun, peternak, nelayan, UMKM, serta pelaku ekonomi lokal lainnya
6. Peningkatan daya saing ekonomi, investasi, akses dan kesempatan kerja berbasis potensi daerah
7. Peningkatan layanan publik, kebudayaan, ketenteraman dan ketertiban daerah
8. Peningkatan kelestarian lingkungan hidup dan mitigasi bencana.

Pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lampung Timur Tahun 2025-2029 yang diusung oleh PDI Perjuangan dalam Pilkada 2024 merupakan tokoh diaspirasikan dan dianggap mampu oleh masyarakat Kabupaten Lampung Timur untuk kembali memimpin daerah. Drs. M. Dawam Rahardjo, M.Si merupakan calon Bupati Lampung Timur Petahana, yang saat ini sedang menjabat. Visi pembangunan daerah pada periode pemerintahan tahun 2021-2026 yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor 05 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026, adalah Rakyat Lampung Timur Berjaya. Visi tersebut mengandung arti bahwa pemerintah daerah dalam penyelenggaraan pembangunan dan pemerintahan daerah akan fokus pada perwujudan kehidupan masyarakat yang religius, berdaya saing, berkeadilan, dan sejahtera. Pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Lampung Timur periode 2025-2029 saat ini, Drs. M. Dawam Rahardjo, M.Si berpasangan dengan Ketut Erawan, S.H. yang diusung oleh PDI Perjuangan. Sejalan dengan keberlanjutan pencapaian visi Rakyat Lampung Timur Berjaya, perumusan visi dan misi pembangunan daerah Tahun 2025-2029 akan diselaraskan dengan visi, misi, dan program kerja PDI Perjuangan yang secara substansi banyak mengandung kesamaan dengan visi, misi, dan program kerja utama Drs. M. Dawam Rahardjo, M.Si yang mengutamakan pembangunan daerah berbasis masyarakat dan potensi unggulan lokal. Secara substansi pembangunan daerah berbasis masyarakat dan potensi unggulan lokal diserap dari gagasan Trisakti Presiden Sukarno. Dengan demikian, sinergitas, sinkronisasi, dan implementasi program-program pembangunan kedepan tidak akan sulit untuk dilaksanakan.

Kepemimpinan Drs. M. Dawam Rahardjo, M.Si pada periode 2021-2025 sebagaimana diketahui memiliki tantangan yang sangat berat, yaitu adanya pandemi COVID-19 yang membatasi terlaksananya beberapa program kerja utama. Namun berkat kerja keras, dan upaya luar biasa, ditengah keterbatasan fiskal daerah pemerintah daerah Kabupaten Lampung Timur di bawah kepemimpinan Drs. M. Dawam Rahardjo, M.Si tetap dapat mewujudkan visi dan misi pembangunan daerah. Hal ini terbukti dari diperolehnya lebih dari 20 penghargaan dari pemerintah pusat, pemerintah Provinsi Lampung, media, lembaga, dan organisasi masyarakat atas kinerja yang baik dalam pembangunan daerah. Selain itu, keberhasilan capaian pembangunan daerah juga tercermin dari tercapainya target-target sasaran pokok pembangunan daerah. Hal ini membuktikan bahwa Drs. M. Dawam Rahardjo, M.Si tetap dapat berprestasi dan membangun daerah meskipun dalam kondisi yang serba terbatas.

Sebagaimana disampaikan terdahulu, secara makro pembangunan daerah kurun waktu 2021-2025 di bawah kepemimpinan Drs. M. Dawam Rahardjo, M.Si dapat mencapai target sasaran pokok pembangunan daerah yang dituangkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten

Lampung Timur Nomor 05 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026, antara lain capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2023 mencapai 72,44 jauh di atas target RPJMD yang sebesar 69,55. Berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh perangkat daerah terbukti mampu mendorong peningkatan indeks pengetahuan, indeks kesehatan, dan daya beli masyarakat yang tercermin dari peningkatan nilai indeks IPM daerah.

Keberhasilan pembangunan sumber daya manusia yang tercermin dari peningkatan IPM tersebut salah satunya juga ditopang oleh keberhasilan pembangunan ekonomi daerah. Pertumbuhan ekonomi daerah pada tahun 2023 berhasil melampaui target RPJMD yang sebesar 3,50 persen. Dengan berbagai program dan kegiatan perangkat daerah, serta peningkatan investasi daerah, pada tahun 2023 pertumbuhan ekonomi daerah dengan migas telah mencapai 3,51 persen, atau lebih tinggi 0,01 persen dibandingkan target RPJMD pada tahun berkenaan. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi daerah tersebut, sasaran pokok pembangunan daerah yang tercapai berikutnya adalah peningkatan pendapatan per kapita masyarakat. Pada tahun 2023, pendapatan per kapita masyarakat telah mencapai Rp.46,28 juta per kapita per tahun, di atas target RPJMD yang sebesar Rp.38,9 juta per kapita per tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa secara agregat, kesejahteraan masyarakat yang tercermin dari pendapatan terus meningkat kurun waktu empat tahun terakhir.

Indikator makro lainnya yang melampaui target RPJMD adalah penurunan persentase penduduk miskin. Pada tahun 2023, persentase penduduk miskin dapat ditekan hingga mencapai 13,8 persen. Capaian ini lebih baik dari target penduduk miskin dalam RPJMD yang sebesar 14,55 persen. Berbagai program peningkatan pendapatan penduduk miskin, pengurangan beban pengeluaran, dan mengurangi kantong kemiskinan yang selama ini dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten Lampung Timur dibawah kepemimpinan Drs. Dawam Rahardjo, M.Si secara sinergi lintas sektoral terbukti mampu menurunkan angka kemiskinan khususnya pasca pandemi COVID-19. Keberhasilan penurunan persentase penduduk miskin tersebut, juga dibarengi dengan keberhasilan pengentasan penduduk miskin ekstrim. Dengan berbagai program/kegiatan/sub kegiatan lintas OPD, pada tahun 2023 jumlah penduduk miskin ekstrim dapat dipangkas menjadi 15.860 jiwa, atau berkurang sebanyak 1,5% dibandingkan tahun 2022. Kinerja penanggulangan kemiskinan ekstrim Kab. Lam Tim pada tahun 2023 berhasil memangkas hampir 50% penduduk miskin ekstrim dari sebanyak 32.430 jiwa pada tahun 2022 menjadi hanya 16.570 jiwa di tahun 2023, atau berkurang 15.860 jiwa.

Berdasarkan capaian-capaian tersebut, visi periode 2021-2026 masih sangat relevan untuk dilanjutkan pada periode 2025-2029, tentunya dengan menyikapi isu strategis dan aspirasi terbaru yang terjadi di masyarakat, serta tantangan perkembangan terkini nasional dan global. Perwujudan visi pembangunan daerah tahun 2025-2029 ***“Rakyat Lampung Timur Semakin Berjaya, Terdepan, dan Berkelanjutan”*** dengan titik awal keberhasilan yang telah diperoleh saat ini, diyakini akan semakin mengakselerasi pencapaian visi pembangunan jangka panjang Kabupaten Lampung Timur dan Provinsi Lampung dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045.